

ANALISIS VISUAL KARAKTER EMOSI DALAM FILM INSIDE OUT DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Muhammad Ikhbar Hadian ¹⁾, dan Firman Mutaqin ²⁾

¹⁾Universitas Nusa Putra

Muhammad.hadian_dkv20@nusaputra.ac.id

²⁾ Universitas Nusa Putra

firman.mutaqin@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Inside Out adalah sebuah film animasi yang diproduksi oleh Pixar Animation Studios. *Inside Out* menarik untuk dibahas karena memiliki keunggulan dari segi desain karakter yang secara visual memiliki makna dan arti tertentu. Visual karakter dalam film *Inside Out* memiliki visualisasi keunikannya masing-masing yang dapat dikaji menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes dengan tujuan memaknai tanda denotasi, konotasi dan mitos yang terkandung pada 5 karakter perwujudan emosi manusia yaitu; Joy, Anger, Sadness, Disgust dan fear. Analisis dilakukan dengan metode analisis deskriptif kualitatif, melalui jabaran elemen-elemen visual yang ada pada masing-masing karakter dalam film tersebut. Hasil dari penelitian analisis visual karakter ini menunjukkan bahwa unsur visual yang terkandung pada karakter saling berhubungan dengan peran dari masing-masing karakter dan sukses menghidupkan suasana dalam film sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik.

Kata Kunci : Film Animasi, Karakter, *Inside Out*, Semiotika

ABSTRACT

Inside Out is an animated film produced by Pixar Animation Studios. *Inside Out* is interesting to discuss because it has advantages in terms of character design that visually has a certain meaning and meaning. The visual characters in *Inside Out* have their own unique visualizations that can be studied using Roland Barthes' semiotic approach with the aim of interpreting denotational signs, connotations and myths contained in 5 characters embodied in human emotions, namely; Joy, Anger, Sadness, Disgust and fear. The analysis was carried out using qualitative descriptive analysis methods, through the description of visual elements that exist in each character in the film. The results of this character visual analysis research show that the visual elements contained in the characters are interconnected with the roles of each character and successfully enliven the atmosphere in the film so that the message to be conveyed can be conveyed well.

Keywords : Animated films, Character, *Inside Out*, Semiotic

PENDAHULUAN

Film animasi adalah salah satu jenis film yang menjadi media hiburan dan juga media komunikasi yang sangat populer dikalangan masyarakat. Dengan film animasi, manusia dapat menggerakkan gambar menjadi sebuah film yang menarik. Film animasi terdiri dari urutan gambar yang ditangkap satu per satu dengan memperhatikan kontinuitas gerak sehingga terlihat seperti gerakan dalam film, dan kemudian ditempatkan sesuai dengan jalan cerita untuk membuat keseluruhan film animasi (Arifsah, 2020). Dengan penceritaan yang inventif, mudah dipahami dan

ekspresif, menjadikan penyajian pesan melalui animasi ini lebih berkesan dan memberikan visualisasi karakter yang lebih hidup sehingga dapat menyentuh emosi penonton. Awalnya, Animasi digambar dalam dua dimensi, namun seiring berkembangnya zaman, Computer generated imagery (CGI) digunakan untuk membuat sebagian besar animasi tiga dimensi (Pang, 2019). Dikutip dari laman cultura.id (2019), “The Adventures of Andre and Wally B”, yang keluar pada tahun 1984, adalah film animasi pendek pertama yang menggunakan CGI. Rumah produksi Graphic Group membangun film animasi ini, yang kemudian menjadi cikal bakal berdirinya studio animasi Pixar. Pixar menjadi studio produksi pertama yang pertama kali memproduksi film animasi 3D populer “Toy Story” di tahun 1995.

Salah satu studio yang sangat populer dalam mengerjakan proyek film animasi adalah Pixar Animation Studios. Studio ini didirikan pada 3 Februari 1986 yang berlokasi di California, A.S. Studio Pixar sangat dikenal karena produksi film animasinya yang sangat berkualitas.



Gambar 1. Poster Film Animasi Inside Out

Sumber: imdb.com

Pada tahun 2015, Pixar merilis Inside Out yang disutradarai oleh Pete Docter. Inside Out merupakan film produksi Pixar berdurasi 95 menit yang sangat populer. Terbukti dengan penghasilan fantastis yang didapat dan prestasi gemilang yang dicapai dengan memenangkan 51 award oleh film ini. Selain prestasi yang didapat, film ini memiliki alur cerita yang sangat emosional. Film ini menceritakan tokoh Riley yang dalam pikirannya terdapat 5 perwujudan karakter emosi yang bekerja di alam bawah sadar Riley dengan tujuan membangun dan mengatur emosi yang nantinya berpengaruh pada tindakan yang akan ditunjukkan oleh tokoh Riley. Kelima karakter emosi ini memiliki tugas masing-masing sesuai dengan visualisasi dan nama dari karakternya. Diantaranya: Joy yang bertugas sebagai penjaga dan pencipta kebahagiaan, Anger bertugas sebagai pemicu kemarahan, Sadness bertugas sebagai pemicu kesedihan, Fear bertugas sebagai pemicu ketakutan dan Disgust bertugas sebagai pemicu jijikan. Kelima karakter emosi ini bekerja sama membentuk kepribadian dan menjaga Riley agar terus hidup dalam lingkup sosial antar manusia.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana analisis visual karakter Joy, Sadness, Disgust, Fear dan Anger dalam film animasi Inside Out sebagai karakter perwujudan emosi manusia? dan bagaimana makna denotasi, konotasi dan mitos dari tanda-tanda yang ada pada sosok emosi tersebut dengan pendekatan semiotika Roland Barthes?. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis elemen visual sehingga menemukan makna yang terkandung pada masing-masing visual karakter.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung proses penelitian, penulis melakukan studi literatur terhadap beberapa sumber, Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan terkait erat dengan topik analisis visual karakter. Penelitian yang dilakukan oleh Natasya Maghfiratika Riznadya dan Hendro Aryant (2022). yang berjudul “Analisis Karakter Pangeran Bojji Dalam Anime Ousama Ranking”. Dengan

tujuan mendeskripsikan makna visual dengan memakai metode penelitian deskriptif kualitatif melalui analisis semiotika. Hasil temuan makna denotasi, konotasi dan mitos digunakan untuk mendeskripsikan visual dari karakter Bojji. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa sifat karakter bojji yang baik dan sederhana dapat terlihat melalui fitur muka hingga psikologis warna.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan analisis ini yang berikutnya adalah penelitian yang berjudul “Analisis Poster Film Turning Red dalam Teori Semiotika Roland Barthes” oleh Arini Asyifa Nugraha, Arief Johari dan Gumilar Pratama (2022). Dengan tujuan untuk menangkap makna denotasi, konotasi dan mitos dari visual poster film animasi “Turning Red”. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa unsur-unsur visual yang terdapat didalam poster mampu menggambarkan keseluruhan kisah cerita yang ada pada film.

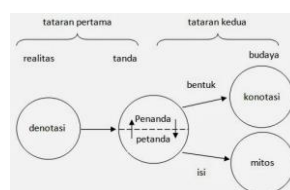
Kedua penelitian ini dipilih karena penelitian tersebut memaparkan data yang relevan dan dapat dijadikan bahan masukan dalam mendukung studi perbandingan yang menunjang penelitian.

Landasan Teori

A. Semiotika

Semiotika berasal dari bahasa Yunani semeion, yang berarti tanda. Pada akhir abad ke-18, semiotika digambarkan sebagai cabang ilmu yang berhubungan dengan tanda. Sebagai ilmu tanda, Semiotika membagi komponen tanda menjadi penanda (signifier) dan petanda (signified). dengan pemahaman penanda sebagai bentuk formal yang menandai petanda. Menurut catatan sejarah semiotik, semiotika adalah studi tentang tanda yang memperhitungkan fenomena komunikasi sosial atau masyarakat dan budaya (Umay & Asriningsari, 2018). Terdapat tokoh semiotika yang berpengaruh salah satunya adalah Roland Barthes.

Roland Barthes (1915-1980) adalah seorang pengikut salah satu tokoh semiotik terkemuka yaitu Saussure. Menurut Barthes, semiotika adalah sistem tanda-tanda yang menyampaikan pesan tertentu dari masyarakat. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari bagaimana kemanusiaan (humanity) memaknai hal-hal (Things). Memaknai (to signify) dalam hal ini tidak dapat mencampuradukkan dengan mengkomunikasikan (to communicate) (Fatimah, 2020:45). Barthes menganggap bahwa kehidupan sosial, dalam bentuk apapun, memiliki sistem tanda tersendiri (Kurniawan, 2001). Barthes menguraikan dua tingkat signifikasi yaitu tingkat denotasi dan tingkat konotasi yang dari tingkatan tersebut dimungkinkan untuk menghasilkan makna yang juga bertingkat-tingkat (Piliang, 2004: 94). Denotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda secara harfiah yang maknanya cenderung disepakati secara sosial. dan konotasi adalah tingkatan pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda yang maknanya cenderung multitafsir. Selain itu, Barthes melihat makna yang lebih dalam tingkatnya yang dikenal sebagai makna mitos. Menurut konsep semiotik Barthes, mitos adalah pengkodean makna dan nilai sosial sebagai sesuatu yang dianggap alami (Fatimah, 2020:45). Barthes memandang mitos sebagai alat komunikasi dan sebagai pesan. Tujuan mitos adalah untuk mengubah makna tingkat pertama sehingga tidak lagi mengacu pada realitas sebagaimana adanya. Barthes mengemukakan teori signifikasi, yang bagannya dapat dikemukakan sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Two order of signification dari Barthes

Sumber: Fiske (dalam Fatimah, 2020 : 50)

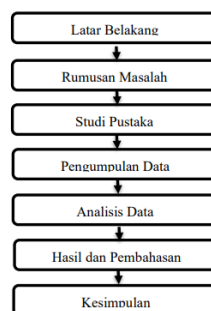
B. Karakter

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Karakter didefinisikan sebagai sifat psikologis, kebiasaan, moral, atau etika seseorang yang membedakan mereka dari orang lain. Setiap orang tentunya memiliki perbedaan karakter satu sama lain yang membuatnya unik. W.B Saunders (dalam www.gramedia.com, 2021) mendefinisikan kepribadian seseorang dapat dinilai dari sejumlah karakteristik dalam bagaimana ia berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Saat merancang sebuah karakter, Prinsip desain diperlukan sebagai dasar untuk menciptakan karakter. Prinsip desain karakter mencakup hal-hal seperti warna, anatomi tubuh, desain geometris, pakaian dan lain-lain (Kawulur, 2013).

METODOLOGI

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang disajikan dalam bentuk analisis deskriptif. Menurut Sukmadinata (2017) mendefinisikan penelitian deskriptif sebagai suatu penelitian dengan tujuan mendeskripsikan fenomena yang ada, meliputi aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, persamaan, dan kontras antar fenomena. Fenomena ini bisa alami atau buatan manusia. Pendekatan penelitian ini menggunakan teori Semiotika Roland Barthes dengan memaknai tanda denotasi, konotasi dan mitos.

Metode ini dipilih karena penulis dapat menafsirkan makna-makna yang terkandung dalam visual karakter menggunakan teori Roland Barthes. Proses analisis dilakukan dengan cara observasi visual 5 karakter perwujudan emosi manusia dalam film *Inside Out* sehingga dapat menemukan data penting, kemudian mendeskripsikannya secara tertulis. Tiap karakter dianalisis dibagi atas 3 tahapan dari teori Roland Barthes yaitu denotasi, konotasi dan mitos yang berkembang. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tahapan penelitian linear. Di mana penulis tidak menyelesaikan tahapan pertama sebelum melanjutkan ke tahapan kedua (Sarwono, 2007). Adapun langkah yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:



Gambar 3. Gambar 3. Alur Penelitian

Sumber: (Riznadya, 2022)

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah tahap pertama pada penelitian ini. Membaca penelitian atau publikasi yang diterbitkan sebelumnya dan melakukan studi literatur terhadap beberapa sumber data melalui buku, video, internet dan juga karya ilmiah dengan fokus bahasan yang sama. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan gambar visual karakter yang terdiri dari cuplikan film animasi *Inside Out* yang bersumber dalam internet.

b. Analisis Data

Pada tahap ini, Poin-poin penting akan dianalisis dengan menggunakan Pendekatan Semiotika Roland Barthes dengan menafsirkan makna-makna yang terkandung dalam visual karakter. Proses analisis dilakukan dengan cara observasi visual karakter dalam salah satu scene-scene yang mewakili masing-masing karakter film *Inside Out* sehingga dapat menemukan data penting, kemudian mendeskripsikannya secara tertulis. Kemudian, mengidentifikasi tanda atau makna denotasi, konotasi dan mitos dari visualisasi karakter yang berkaitan dengan karakter dalam *Inside Out*. Informasi disusun sesuai dengan masing-masing karakter.

c. Hasil dan Pembahasan

Analisis data mengungkapkan bahwa unsur-unsur dari visualisasi karakter mampu menggambarkan keseluruhan kisah cerita dalam film animasi. Kepribadian dan perasaan setiap karakter secara langsung tercermin dalam warna, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh yang digunakan. Desain dari visual karakter dalam film ini memiliki keunikan dan makna masing-masing yang mewakili dari visualisasi karakter itu sendiri.

PEMBAHASAN

Desain dari visual karakter dalam film ini memiliki keunikan dan makna masing-masing yang mewakili dari visualisasi karakter itu sendiri. 5 perwujudan emosi manusia yaitu Joy, Sadness, Fear, Anger dan Disgust yang visualnya memiliki makna berdasarkan nama dan visualnya. Pada penelitian ini, objek penelitian berupa Karakter emosi pada film *Inside Out*, sedangkan subjek penelitiannya yaitu analisis visual karakter dengan menggunakan semiotika model Roland Barthes yang berfokus pada makna denotasi, konotasi, serta mitos sebagai berikut:

A. Joy



Gambar 4. Gambar karakter Joy
Sumber: pixar.fandom.com

Karakter Joy memiliki visual yang terang dan bercahaya memiliki kepribadian yang selalu bersemangat. Joy beranggapan bahwa Riley seharusnya hidup senang dan bergembira sepanjang waktu. Ini menyebabkan Joy menjadi karakter perwujudan emosi yang lebih mendominasi dalam alam bawah sadar Riley.

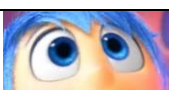
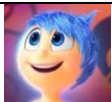
Analisis Makna Denotasi & Konotasi Karakter Joy Pada Salah Satu Scene di Film Inside Out



Gambar 5. Scene Joy
Sumber: Film *Inside Out*

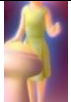
Scene ini muncul pada menit ke 00:02:20. Tampilan Joy dalam scene ini ditunjukkan sesaat setelah kelahiran Riley ke dunia. Pada saat yang sama, tokoh Joy pun hadir untuk pertama kalinya dan menjadi tokoh perwujudan emosi yang lebih awal muncul dibanding dengan tokoh emosi lainnya. Tokoh Joy dalam scene digambarkan sangat bahagia atas kelahiran Riley.

Tabel 1. Konotasi dan Denotasi visualisasi karakter Joy
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Keterangan	Gambar	Denotasi	Konotasi
Tubuh		Karakter bergender wanita, tinggi, berkulit jingga cerah yang memancarkan cahaya.	Bercahaya dimaknai menonjol, penuh energi dan dominan. Tubuh paling tinggi dimaknai sebagai karakter mendominasi.
Kepala		Kepala Joy yang berbentuk bulat besar sempurna.	Kepala Joy diartikan pemikir yang besar, perencana yang baik, melihat dan menilai kondisi dan situasi dengan tanggap.
Rambut		Joy memiliki rambut pendek model <i>pixie cut</i> berwarna biru.	Rambut pendek pada wanita memiliki sifat yang percaya diri dan mudah bergaul.
Mata		Joy memiliki mata biru yang berbinar serta lebar dengan alis yang terangkat.	Mata yang berbinar dan alis terangkat digambarkan sebagai orang yang periang dan ceria.
Mulut		Joy memiliki bibir yang tipis dan tersenyum lebar.	Mulut Joy yang tersenyum lebar diartikan memiliki sifat yang optimis dan ceria.
Pakaian		Dress panjang tanpa lengan berwarna lime dengan motif seperti bunga.	dress cerah dan bercorak ramai bermakna simple namun masih terlihat mencolok.
Ekspresi		Joy yang tersenyum, dengan mata berbinar.	Ekspresi senang, riang dan gembira digambarkan sebagai perasaan bahagia.
Tangan		Mengangkat satu tangan dengan satu tangannya lagi menekan tombol.	Gestur tangan joy diartikan sebagai “percayalah!”.

Analisis Makna Mitos Karakter Joy Pada Salah Satu Scene di Film Inside Out

Tabel 2. Makna mitos visualisasi karakter Joy
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Gambar	Referensi	Keterangan
		Rambut model <i>Pixie cut</i>
		<i>Long dress sleeveless</i>
		Ekspresi senang
		Gestur <i>Trust me</i>
		Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, Joy memiliki tubuh berwarna jingga dan fisik yang paling tinggi dibanding yang lainnya. Badan yang tinggi dianggap lebih cerdas dan memiliki keterampilan sosial yang bagus (Richards, 2023). Anggapan ini beredar di kalangan masyarakat Inggris. Sedangkan warna

jingga dimaknai sebagai petualangan dan percaya diri (Machung, 2022). Joy memiliki model rambut *Pixie cut* berwarna biru. Dikutip dari laman www.tresemme.com (2022), wanita dengan rambut pendek dianggap sebagai wanita yang percaya diri dan ambisius. Anggapan ini beredar di budaya barat khususnya di wilayah Inggris. Rambut warna biru dimaknai ketenangan (Machung, 2022). Joy mengenakan *Long dress sleeveless* yang populer dikalangan wanita amerika pada tahun 1970-an dimana wanita mulai berpakaian lebih santai (Kendra, 2022). Joy mengenakan pakaian berwarna hijau yang berarti plegmatis dan cinta damai (Machung, 2022). Ekspresi yang ditunjukan Joy dimaknai sebagai bahagia. Mengejar Kebahagiaan adalah salah satu dari deklarasi kemerdekaan Amerika Serikat (Samuel, 2018). Sedangkan pada gestur tubuh, joy menunjukkan gestur tangan *Trust Me* yang biasa diterapkan oleh pemateri atau pembicara yang bermakna “percayalah” (Edwards, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, visual karakter Joy memiliki makna sebagai karakter yang percaya diri, memiliki keterampilan sosial yang bagus, ambisius, santai dan sangat menjunjung kebahagiaan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa visual karakter dan pembawaan watak Joy dalam film *Inside Out* sangat selaras.

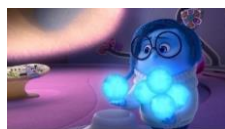
B. Sadness



Gambar 6. Gambar Sadness
Sumber: pixar.fandom.com

Karakter Sadness memiliki visual berwarna biru serta memiliki kesan murung dan kaku. Sadness memiliki kepribadian yang selalu berfikir negatif dan mengarah kepada hal-hal yang menyedihkan. Sadness selalu berusaha agar ia dapat bekerja sama dengan tim. Namun, ia hanya menjadi penyebab pemicu kesedihan yang dirasakan oleh Riley..

Analisis Makna Denotasi & Konotasi Karakter Sadness Pada Salah Satu Scene di Film Inside Out



Gambar 7. Scene Sadness
Sumber: Film Inside Out

Scene ini muncul pada menit ke 01:20:30. Scene saat Sadness yang akhirnya diizinkan untuk memegang memori inti dan memengaruhi memori tersebut dengan emosi sedih. Sebelumnya rekan-rekannya melarang dan bahkan berusaha menjauhkan Sadness untuk mencampuri urusan dan emosi Riley terkait dengan rasa sedih.

Tabel 3. Konotasi dan Denotasi Visualisasi karakter Sadness
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Keterangan	Gambar	Denotasi	Konotasi
Tubuh		Karakter bergender wanita, berkulit biru, pendek, gemuk, pipi chubby dan berkacamata.	bulat, pendek, gemuk dimaknai sebagai karakter yang bersahabat karena tidak terdapat sudut yang tajam.
Kepala		Kepala Sadness yang bulat dan lebih besar dari tubuhnya dan memiliki pipi chubby.	Kepala sadness bermakna pemikir yang besar, perencana yang baik dan pipi <i>chubby</i> dimaknai menggemaskan.

Rambut		Sadness berambut pendek model <i>bob</i> berwarna biru dengan kepanjangan yang tidak simetris.	Rambut <i>asymmetrical bob</i> pada wanita dianggap sebagai wanita yang sederhana dan simple namun eksentrik.
Mata		Sadness bermata biru lebar, berkacamata bulat dan alis dalam yang terangkat.	Mata lebar dan alis dalam yang terangkat berarti kesedihan. Kacamata berarti memiliki gangguan penglihatan.
Mulut		Sadness memiliki bibir yang tipis dan melengkung atau terkulai ke bawah.	Mulut Sadness yang melengkung atau terkulai ke bawah memiliki sifat yang pemurung dan melankolis.
Pakaian		Sadness mengenakan <i>turtleneck sweater</i> rajut berwarna putih.	Penggunaan <i>sweater</i> rajut dimaknai sebagai orang yang sederhana dan memprioritaskan kenyamanan.
Ekspresi		Bibir yang terkulai ke bawah, alis yang melengkung ke atas dan tatapan sendu.	Ekspresi murung dan sendu digambarkan sebagai perasaan sedih atau melankolis.
Tangan		Sadness menengadahkan tangannya dengan lebar.	Sadness sedang membawa sesuatu yang banyak atau besar.

Analisis Makna Mitos Karakter Sadness Pada Salah Satu Scene di Film Inside Out

Tabel 4. Makna mitos visualisasi karakter Sadness
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Gambar	Referensi	Keterangan
		Rambut model <i>asymmetrical bob</i>
		Kacamata bulat
		<i>Turtleneck sweater</i>
		Ekspresi sedih
		Menengadahkan tangan

Berdasarkan tabel di atas, Sadness memiliki tubuh berwarna biru dengan fisik yang pendek & gemuk. Orang yang gemuk seringkali mendapat diskriminasi dan stigma negatif di masyarakat Amerika (Detikhealth, 2011). Sadness memiliki model rambut *asymmetrical bob* berwarna biru. Pada tahun 1920-an, rambut model bob menjadi simbol pemberdayaan wanita sebagai tanda pembebasan wanita barat (Wiesel, 2023). Warna biru pada visual sadness dapat dimaknai sebagai ketenangan (Machung, 2022). Karakter Sadness mengenakan kacamata bulat yang dalam psikologi memiliki pribadi yang *open minded* (Kartika, 2023). Sadness mengenakan turtleneck sweater polos yang Menurut Rahma (2021), *turtleneck sweater* membuat penggunanya serasa seolah dipeluk karena hangat dan nyaman. Pakaian polos dapat dimaknai sederhana (Rohmitriasih, 2019). Ekspresi yang ditunjukkan Joy dimaknai sebagai kesedihan dan melankolis. Masyarakat di belahan dunia khususnya Amerika, menganggap rasa sedih dapat menyebabkan menangis dan dapat membuat perasaan lebih

baik (Sulistia, 2022). Sedangkan pada gestur tubuh, joy menunjukkan gestur tangan menengadah yang berarti tunduk, tidak mengancam dan tidak menyembunyikan sesuatu (Edwards, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, visual karakter Sadness memiliki makna sebagai karakter yang melankolis, sering dianggap negatif, tunduk, tidak mengancam, *open minded* dan dapat membuat perasaan orang lain lebih baik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa visual karakter dan pembawaan watak Sadness dalam film *Inside Out* sangat selaras.

C. Anger



Gambar 8. Gambar Anger
Sumber: pixar.fandom.com

Karakter Anger memiliki visual berwarna merah dan sensitif. memiliki kepribadian yang mudah marah, tak terkendali dan menjadi pemicu kemarahan yang akan ditunjukkan oleh Riley. Anger akan memunculkan kobaran api di atas kepalanya sebagai bentuk penyaluran perasaan murkanya.

Analisis Makna Denotasi & Konotasi Karakter Anger Pada Salah Satu Scene di Film Inside Out



Gambar 9. Scene Anger
Sumber: Film Inside Out

Scene ini muncul pada menit ke 01:18:39. Scene saat Anger yang tak kuasa menahan amarah setelah disinggung oleh rekannya yaitu Disgust. Anger merasa tersinggung dan keberatan dengan kata-kata yang menyakitinya. Sehingga terjadilah kemurkaan dan muncul api yang sangat panas yang bahkan dapat melelehkan dinding kaca.

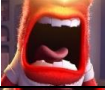
Tabel 5. Konotasi dan Denotasi Visualisasi karakter Anger
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Keterangan	Gambar	Denotasi	Konotasi
Tubuh		Karakter berkulit merah, bergender pria, bertubuh kecil, pendek dan berbentuk kotak.	Karakter kecil, pendek dan kotak pada karakter digambarkan sebagai karakter yang keras dan ketahanan yang kuat.
Kepala		Kepala anger yang kotak dan akan mengobarkan api di atas kepala saat dia murka.	Kepala kotak dan kobaran api diartikan sebagai karakter yang keras kepala dan mudah tersulut emosi.
Rambut		Anger yang tidak memiliki rambut atau botak.	Orang dengan rambut botak adalah orang yang sensitif dan emosional.
Mata		Anger bermata merah, lebar, mengernyitkan mata dengan tatapan tajam dan alis botak.	Tatapan tajam dan mengernyitkan mata diartikan sebagai tatapan kemarahan dan menantang.
Mulut		Membuka mulut dengan lebar, memperlihatkan gigi dan lidah.	Anger berteriak marah terhadap sesuatu dan diartikan agresif.
Pakaian		Anger mengenakan kemeja berdasi dan celana bahan dengan ikat pinggang.	Anger mengenakan pakaian pekerja kantoran.

Ekspresi		Berteriak menampilkan gigi, lidah, mengernyitkan mata, dahi dan mengobarkan api.	Ekspresi murka dan kemarahan yang memuncak pada Anger.
Tangan		Anger mengencangkan lengan ke bawah sambil mengepalkan tangan.	Gestur tangan anger berarti menahan amarah atau amarah yang sudah tak tertahankan.

Analisis Makna Mitos Karakter Anger Pada Salah Satu Scene di Film *Inside Out*

Tabel 6. Makna mitos visualisasi karakter Anger
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Gambar	Referensi	Keterangan
		Kobaran api
		Botak
		Pakaian karyawan
		Ekspresi Marah
		Gestur <i>Tightening</i>
		Pendek

Berdasarkan tabel di atas, Anger bertubuh merah dengan fisik yang paling pendek. Dalam budaya Amerika dan Inggris, Pria pendek sering dianggap sebagai pria dengan kemampuan memimpin yang lemah atau diragukan (Olds, 2016). Warna merah pada visual Anger dikaitkan dengan keberanian dan energi (Machung, 2022). Anger akan mengobarkan api saat dia murka. Kobaran api seringkali dimaknai sebagai semangat atau luapan amarah yang memuncak (Rasyid, 2020). Anger adalah karakter botak yang dianggap sebagai karakter yang mudah stress karena tekanan yang besar (Halodoc, 2019). Anger mengenakan pakaian kantor. Di Amerika, Pekerja kantor dianggap lebih rentan dengan mental yang buruk karena Pressure dan minim waktu istirahat (Johanson, 2021). Ekspresi yang ditunjukkan Anger dimaknai sebagai kemarahan dan dianggap sebagai energi dan emosi yang negatif sehingga menyebabkan seseorang menjadi agresif (Morin, 2015). Anggapan ini beredar di berbagai belahan dunia termasuk Amerika Serikat. Sedangkan pada gestur tubuh, Anger menunjukkan gestur tangan tightening yang diartikan bersiap untuk pertengkaran fisik atau siap untuk menyerang (Edwards, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, visual karakter Anger memiliki makna sebagai karakter yang mudah stress, tidak memiliki kemampuan memimpin, berenergi, mudah marah dan agresif. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa visual karakter dan pembawaan watak Anger dalam film *Inside Out* sangat selaras.

D. Fear



Gambar 10. Gambar Fear
Sumber: pixar.fandom.com

Karakter Fear memiliki visual berwarna ungu seperti. memiliki kepribadian yang mudah panik dan penakut. Fear sangat peka mengawasi sekitar dan menjadi pemicu takut & cemas Riley

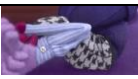
Analisis Makna Denotasi & Konotasi Karakter Fear Pada Salah Satu Scene di Film Inside Out



Gambar 11. Scene Fear
Sumber: Film Inside Out

Scene ini muncul pada menit ke 01:00:10. Fear yang sangat ketakutan berlindung dibawah meja operasional setelah melihat mimpi Riley. Fear bertugas untuk memantau mimpi Riley, namun pada saat ia bertugas, Riley sedang mengalami mimpi yang aneh dan berakhir menyeramkan.

Tabel 7. Konotasi dan Denotasi Visualisasi karakter Fear
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Keterangan	Gambar	Denotasi	Konotasi
Tubuh		Karakter berkulit ungu, gender pria, bertubuh tinggi, bungkuk dan kurus.	Tinggi, bungkuk dan kurus digambarkan sebagai karakter yang mudah goyah dan lemah.
Kepala		Kepala Fear yang lonjong dengan hidung yang sangat panjang.	Kepala lonjong diartikan sebagai karakter yang bijaksana dan peka.
Rambut		Fear memiliki sehelai rambut berbentuk spiral.	Fear memiliki tipe rambut keriting.
Mata		fear memiliki mata lebar dengan pupil kecil berwarna ungu, alisnya tebal dan melengkung ke atas.	Melotot dengan alis tengah terangkat diartikan sebagai tatapan khawatir, waspada dan cemas.
Mulut		Mulutnya terbuka lebar, terkulai ke bawah dan gigi-giginya tampak berderet.	fear merasakan takut, kekhawatiran dan kecemasan berlebih.
Pakaian		Rompi sweater bermotif hitam putih dengan dalaman kemeja lengan panjang, dasi kupu-kupu merah dan celana bahan.	Fear mengenakan pakaian kasual yang terkesan <i>nerd</i> .
Ekspresi		Mulut terbuka lebar, terkulai ke bawah, mata melotot dan alis melengkung ke atas.	Ekspresi ketakutan dan cemas terhadap hal yang membuatnya tidak nyaman.
Tangan		Meletakan tangan di depan leher sambil menggaruk atau gemetar.	Gestur Fear menandakan ketakutan dan perlindungan diri.

Analisis Makna Mitos Karakter Anger Pada Salah Satu Scene di Film Inside Out

Tabel 8. Makna mitos visualisasi karakter Fear
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Gambar	Referensi	Keterangan
		Keriting
		Pakaian <i>nerd</i>
		Ekspresi takut
		Gestur <i>neck rubbing</i>
		Tubuh <i>ektomorfik</i>

Berdasarkan tabel di atas, Fear memiliki tubuh berwarna ungu dengan fisik yang kurus. Dalam psikologi, tubuh fear masuk kedalam kategori *ektomorfik* yang digambarkan sangat rapuh, gugup dan mudah cemas (Naisya, 2023). Fear memiliki tipe rambut keriting berwarna ungu. Dalam beberapa budaya, termasuk Indonesia. Rambut keriting dianggap kurang rapi dan kurang menarik (Aurelia, 2022). Dalam psikologi desain, warna ungu pada visual fear dimaknai kemewahan dan kebijaksanaan (Machung, 2022). Fear mengenakan pakaian *nerd*. Dalam budaya barat khususnya Amerika, penampilan *nerd* dilingkungan sekolah dianggap tidak menarik, konyol dan seringkali jadi objek bullying (Lestari, 2021). Ekspresi yang ditunjukkan fear dimaknai sebagai ketakutan dan kecemasan. Dalam psikologi dapat dimaknai sebagai bentuk emosional yang timbul ketika merasa terancam (Pawestri, 2023). Sedangkan pada gestur tubuh, Fear menunjukkan gestur tangan *neck rubbing* yang biasanya dilakukan saat merasa tidak aman atau stress (Edwards, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, visual karakter Fear memiliki makna sebagai karakter yang bijaksana, mudah takut, gugup, cemas, konyol dan seringkali menjadi objek bullying teman-temannya terutama Anger. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa visual karakter dan pembawaan watak fear dalam film *Inside Out* sangat selaras.

E. Disgust

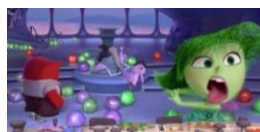


Gambar 12. Gambar Disgust

Sumber: pixar.fandom.com

Karakter Disgust memiliki visual berwarna hijau. memiliki kepribadian yang jujur, mudah merasa jijik, peka mengawasi sekitar dan menjadi pemicu penolakan yang akan ditunjukkan oleh Riley. Disgust berusaha agar Riley dapat terhindar dari lingkungan toxic dan hal-hal yang dibencinya.

Analisis Makna Denotasi & Konotasi Karakter Disgust Pada Salah Satu Scene di Film Inside Out

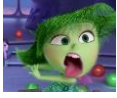
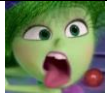
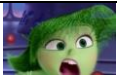
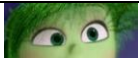
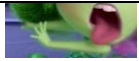


Gambar 13. Scene Disgust

Sumber: Film Inside Out

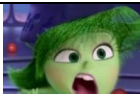
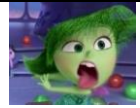
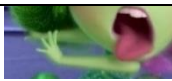
Scene ini muncul pada menit ke 00:50:30. Scene ini menunjukkan rasa jijik Disgust saat melihat kekacauan dan hal yang menjijikan saat Fear memuntahkan bola yang secara tak sengaja ditelan olehnya.

Tabel 9. Konotasi dan Denotasi Visualisasi karakter Disgust
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Keterangan	Gambar	Denotasi	Konotasi
Tubuh		Karakter berkulit hijau, gender wanita dan bertubuh ramping.	Wanita ramping pada karakter digambarkan sebagai karakter yang menarik dan feminim.
Kepala		Kepala Disgust berbentuk round.	Kepala round diartikan sebagai karakter yang polos dan tampak awet muda.
Rambut		Disgust memiliki rambut pendek sebahu model <i>bob</i> bergelombang berwarna hijau.	Rambut <i>bob</i> pada wanita dianggap sebagai wanita yang sederhana dan simple.
Mata		Bermata hijau dengan bentuk almond, bulu mata panjang dan alis yang terangkat.	Mata almond dengan bulu mata panjang lentik diartikan menarik, feminim dan eksentrik.
Mulut		Mulut terbuka dengan satu sisi bibir terangkat lebih tinggi, gigi atas dan menjulurkan lidah.	Satu sisi terangkat lebih tinggi saat membuka mulut, menjulurkan lidah adalah pengekspresian jijik.
Pakaian		Dress hijau tanpa lengan bermotif bunga dengan ikat pinggang huruf "D" di atas pinggang.	Mengenakan pakaian yang dikenal <i>casual chic dress</i> . dimaknai santai namun tidak membosankan.
Ekspresi		Disgust memalingkan wajah, memeletkan lidah dengan mulut yang terbuka lebar.	Ekspresi merasa jijik dan tidak ingin melihat hal yang membuatnya tidak nyaman.
Tangan		Disgust menjulurkan kedua tangannya dengan sangat cepat.	Gestur Disgust berarti menolak suatu hal atau situasi.

Analisis Makna Mitos Karakter Anger Pada Salah Satu Scene di Film Inside Out

Tabel 10. Makna mitos visualisasi karakter Disgust
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Gambar	Referensi	Keterangan
		Rambut bob
		Pakaian <i>casual chic dress</i>
		Ekspresi jijik
		Gestur menolak

		Tubuh Ramping
---	---	---------------

Berdasarkan tabel di atas, Disgust memiliki tubuh berwarna hijau dengan fisik yang ramping. Fisik ramping dianggap memiliki metabolisme dan kesuburan yang bagus (Merdeka.com, 2016). Disgust memiliki rambut model bob bergelombang berwarna hijau. pada tahun 1920-an rambut *bob* menjadi simbol pemberdayaan wanita sebagai tanda pembebasan dan pengeksploasian kebebasan wanita barat (Wiesel, 2023). Disgust mengenakan pakaian berwarna hijau model *casual chic dress* yang dipandang masyarakat lebih menarik dan dimaknai mempunyai kepercayaan diri yang bagus (Pradita, 2017). Warna hijau pada visual disgust dimaknai sebagai misterius dan anggun (Machung, 2022). Ekspresi yang ditunjukkan disgust dimaknai sebagai jijik. Dalam psikologi, orang yang mudah merasa jijik adalah orang yang detail, rapi dan perfeksionis (Lisnawati, 2020). Sedangkan pada gestur tubuh, disgust menunjukkan gestur tangan menolak yang biasanya dilakukan saat menolak sesuatu yang tidak disukai dan situasi yang tidak nyaman (Edwards, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, visual karakter Disgust memiliki makna sebagai karakter yang mudah jijik, percaya diri, menarik, bebas dan detail. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa visual karakter dan pembawaan watak disgust dalam film *Inside Out* sangat selaras.

PENUTUP

Karakter dari penokohan menjadi sangat penting dalam sebuah cerita karena dapat menunjang penghidupan suasana. Seperti karakter-karakter yang ada dalam film *Inside Out* ini. Masing-masing karakter dalam film ini memiliki peran dan unsur visual yang berhubungan. Sehingga, kesan yang ingin disampaikan dapat mudah tersampaikan dan visualisasi karakter terlihat lebih hidup memberikan sentuhan emosi pada penonton. Penghidupan suasana ini, sukses menimbulkan perasaan sedih, tegang, takut, kesal, senang, atau bahkan tertawa.

REFERENSI

- Fatimah. (2020). *SEMIOTIKA DALAM KAJIAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT (ILM)*. Gowa: TallasaMedia.
- Halodoc.com. (2019). Kenali 6 Mitos dan Fakta Mengenai Kebotakan, (<https://www.halodoc.com/artikel/kenali-6-mitos-dan-fakta-mengenai-kebotakan>). Diakses 23 November 2023).
- IMDb.com. (2015). Inside out, (<https://www.imdb.com/title/tt2096673/>). diakses 3 Mei 2023).
- Kartika. (2023). Menafsirkan Psikologi dan Kepribadian Wanita Berdasarkan Bentuk Kacamata yang Dipakainya, (<https://www.timenews.co.id/gaya-hidup/99510121696/>). Diakses 23 November 2023).
- Kawulur, J. N. (2013). KAJIAN VISUAL KARAKTER . VOL. V, NO.01 , MARET 2013, 27-30.
- Kendra. (2022). Sleeveless Dresses And Blouses: A History, (<https://curatedtaste.com/2022/12/sleeveless-dresses-and-blouses-a-history.html>). Diakses 22 November 2023).
- Kurniawan. (2001). *Semiologi Roland Barthes*. Jakarta: Yayasan Indonesoatera.
- Lestari. (2021). Nerdy, Preppy dan Quirky Look, Gaya Fashion Mana Cocok untuk Kamu?, (<https://www.beautynesia.id/fashion/nerdy-preppy-dan-quirky-look-gaya-fashion-mana-cocok-untuk-kamu/b-189085>). Diakses 23 November 2023).

- Lisnawati. (2020). Ungkap Kepribadian Tersembunyi Seseorang yang Mudah Merasa Jijik, (<https://www.liputan6.com/citizen6/read/4418663/ungkap-kepribadian-tersembunyi-seseorang-yang-mudah-merasa-jijik>. Diakses 27 November 2023).
- Machung. (2022). 10 Makna Warna Berdasarkan Psikologi dalam Desain, (<https://machung.ac.id/artikel-prodi-dkv/makna-10-warna-berdasarkan-psikologi-dalam-desain/>. Diakses 23 November 2023).
- Nandy. (2021). Pengertian Karakter: Unsur, Pembentukan dan Nilai, (https://www.gramedia.com/literasi/karakter/#10_Kamus_Besar_Bahasa_Indonesia. diakses 29 Juni 2023).
- Nugraha, A. A., Johari, A., & Pratama, G. (2022). Analisis Poster Film Turning Red dalam Teori Semiotika Roland Barthes. DOI: <https://doi.org/10.17509/finder.v1i1.34056>, 1-8.
- Pang, A. (2019). PERKEMBANGAN FILM ANIMASI DARI MASA KE MASA, (<https://www.cultura.id/perkembangan-film-animasi-dari-masa-ke-masa>. Diakses 25 Juli 2023).
- Pawestri. (2023). Proses Munculnya Rasa Takut dan Cara Mengatasinya, (<https://hellosehat.com/mental/takut/>. Diakses 23 November 2023).
- Piliang, & Amir, Y. (2003). *Hipерsemiotika: Tafsir Cultural Studies*. Bandung: Jalasutra.
- Pixar.com. (2015). feature-films/inside-out, (<https://www.pixar.com/feature-films/inside-out>. Diakses 2 mei 2023).
- Pradita. (2017). Cek Kepribadian Lewat Cara Berpakaian Seseorang, (<https://www.liputan6.com/health/read/2896790/cek-kepribadian-lewat-cara-berpakaian-seseorang>. Diakses 23 November 2023).
- Rahma. (2021). 5 Alasan Kamu Wajib Punya Sweater, (<https://radarmalang.jawapos.com/lifestyle/811079537/5-alasan-kamu-wajib-punya-sweater>. Diakses 23 November 2023).
- Rasyid. (2023). Rahasia dibalik Api Berkobar-kobar?, (<https://www.kompasiana.com/nurrasyid/5f9c354a8ede48385308b052/api-berkobar-kobar>. Diakses 23 November 2023).
- Riznadya, N. M., & Aryanto, H. (2022). ANALISIS KARAKTER PANGERAN BOJJI DALAM ANIME. Vol. 3 No. 3, Tahun 2022, 102-113, 102-113.
- Samuel. (2018). The (American) Pursuit of Happiness, (<https://www.psychologytoday.com/us/blog/psychology-yesterday/201811/the-american-pursuit-happiness>. Diakses 23 November 2023).
- Sukmadinata, & Syaodih, N. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistia. (2022). Ini Alasan Orang yang Sering Menangis, Justru Mentalnya Sekuat Baja. (<https://www.liputan6.com/citizen6/read/4418663/ungkap-kepribadian-tersembunyi-seseorang-yang-mudah-merasa-jijik>. Diakses 23 November 2023).
- Tresemme.com. (2023). KARAKTER ORANG BISA DILIHAT DARI JENIS RAMBUTNYA, KAMU TIPE YANG MANA?, (<https://www.tresemme.com/id/caranya/karakter-orang-bisa-dilihat-dari-jenis-rambutnya--kamu-tipe-yang.html>. Diakses 22 November 2023).
- Umayana, N. M., & Asriningsari, A. (2018). *SEMIOTIKA TEORI DAN APLIKASI PADA KARYA SASTRA*. Semarang: IKIP PGRI SEMARANG PRESS.
- Wiesel. (2023). Why the bob is the most powerful haircut of all time, (<https://www.womanandhome.com/beauty/hair/history-of-the-bob/>. Diakses 22 November 2023).